YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

e-ISSN : 2808-1854
p-ISSN : 2808-2346

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PROBLEM DI MASYARAKAT

Khaerudin[1], Mia Amalia[2], Ainun Mardiah[3], Indah Ayuningtyas[4]
Universitas Ahmad Dahlan
khaerudin1900031304@webmail.uad.ac.id

Abstract

This have a look at objectives to investigate and take a look at the impact of social media that happens in society. In this situation, the usage of social media may be very influential on conflicts that occur in society because most of the people of human beings of their each day life use social media as a device or media to facilitate all affairs, both in social, instructional and paintings contexts. however, social media has each fine and negative affects on society. The high quality impact inside the use of social media the various community is that first it makes it less difficult to get entry to the entirety both in education or paintings then expands relationships, relationships without being bound via time or distance, even as the terrible impact within the use of social media is that social media is regularly used for correct crimes. robbing, cheating, then frequently takes place to make someone indifferent or unwilling to understand about different humans in order that social interaction does not exist due to the fact they may be busy with their respective gadgets. consequently, on this magazine the author will provide an explanation for more broadly and in depth about how the system of the emergence of social media itself in society, then how the effect of social media on warfare in society and the way social media influences human beings's social life. which targets in order that humans may be wiser in using social media, then can reduce very complicated conflicts in society caused by social media which in turn can give start to a secure and peaceful community life, has a excessive tolerance.

Keywords *: Impact, Media, Social, Conflict, Society*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan melihat dampak media sosial yang terjadi di masyarakat. Dalam situasi ini, penggunaan media sosial mungkin sangat berpengaruh pada konflik yang terjadi di masyarakat karena sebagian besar manusia dalam kehidupan sehari-hari menggunakan media sosial sebagai perangkat atau media untuk memfasilitasi segala urusan, baik dalam sosial, instruksional. dan konteks lukisan. namun, media sosial memiliki pengaruh baik dan negatif pada masyarakat. Dampak kualitas yang tinggi dalam penggunaan media sosial berbagai komunitas adalah yang pertama membuat lebih mudah untuk mendapatkan akses secara keseluruhan baik dalam pendidikan atau lukisan kemudian memperluas hubungan, hubungan tanpa terikat oleh waktu atau jarak, bahkan sebagai dampak yang mengerikan. dalam penggunaan media sosial adalah bahwa media sosial secara teratur digunakan untuk kejahatan yang benar. merampok, menyontek,

kemudian sering terjadi membuat seseorang acuh tak acuh atau tidak mau mengerti tentang manusia yang berbeda sehingga interaksi sosial tidak terjadi karena mereka mungkin sibuk dengan gadgetnya masing-masing. akibatnya, pada majalah ini penulis akan memberikan penjelasan secara lebih luas dan mendalam tentang bagaimana sistem kemunculan media sosial itu sendiri di masyarakat, lalu bagaimana pengaruh media sosial terhadap peperangan di masyarakat dan bagaimana media sosial mempengaruhi kehidupan manusia. kehidupan sosial. yang bertujuan agar manusia dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial, kemudian dapat mengurangi konflik-konflik yang sangat pelik di masyarakat yang disebabkan oleh media sosial yang pada gilirannya dapat memberikan awal kehidupan masyarakat yang aman dan damai, memiliki toleransi yang berlebihan.

Kata Kunci : Dampak, Media, Sosial, Konflik, Masyarakat

PENDAHULUAN

Media sosial adalah suatu media yang kemajuannya paling cepat. Bisa di bilang 70% dari penduduk di dunia ini menggunakan internet termasuk juga menggunakan sosial media. Kemudian di anataranya yang tinggu angka penggunanya sekarang adalah Instagram dan Facebook, dari pemakaian atau menggunakan media sosial ini menimbulkan banyak problem seperti pertukaran budaya yaitu budaya tradsional sendiri kini beralih jadi budaya digital. Walaupun memiliki banyak dampak negatif, media sosial ini sendiri sebetulnya banyak manfaatnya. (Anwar, 2017)

Hadir nya media sosial ini memberi pengaruh banyak dalam kehidupan masyarakat. Transformasi-transformasi nya itu pada kesepadanan hubungan sosial serta semua hal yang berhubungan dengan pengubahan paada lembaga masyarakat. Pengaruh baik pada transformasi media sosial yaitu memudahkan dalam penerimaan dan penyampaian informasi, menguntungkan juga dalam sosial dan perekonomian. Kemudian hal negatif yang di timbulkan dari tranformasi media sosial ini yaitu terkadang ada beberapa anggota sosial yang membawa nama suku, ras, kepercayaan dalam tindakan tertentu kadang-kadang tidak sesuai dengan etika-etika yang seharusnya. (Cahyono, 2016)

Indonesia merupakan negri yang multikultural. Dari multikultral yang di sandangnya itu, karena hal demikian tak mungkin di pungkiri bahwa negara pada saat ini menghadapi kemajuan yanga cukup baik dalam hal yang menjadi sebab globalisasinya. Pada waktu silam ada cukup besar orang-orang yang menggeluti

agraria, sampai pada perindustrian dan pada saat ini yang masih mengendalikannya yaitu kemajuan globalisasinya juga. Terdapatnya kemajuan ini adalah sebagai pertanda bahwa perkembangan teknologi yakni sebuah kejadian yang biasa pada masyarakat namun hampir semua orang-orang pada saat ini menggunakan teknologi tidak sesuai dengan acuannya. Namun banyak juga aplikasinya yang di ciptakan dalam bentuk digital sebagaimana sosial media yang sebagian besar masyarakat memakainya kemudian menggunakannya menjadi medianya langsung dan tidak memperhatikan hasil buruk yang di sebabkan karena tidak memakainya media ini dengak bijak. Berbagi macam banyaknya media sosial sekarang sudah menghadapi pergantian kegunaannya di kehidupan masyarakat. Perihal yang awalnya tidak mudah untuk di lakukan karena hadirnya media sosial dipermudah misalnya dalam berkomunikasi, sekarang banyak pula orang-orang menggunakannya sebagai alat untuk mencela yang di mana tutur kata seperti itu tidak boleh di gunakan dalam bermedia sosial. Lalu terdapat cukup banyak orang-orang yang memanfaatkan media sosial dalam kepentingan suatu organisasi yaitu dengan mendorong kelompoknya untuk mengakui kebenaran suatu hal walaupun itu bukanlah kebenaran. Tidak hanya hal seperti itu dalam media sosial sekarang terdapat banyak kekerasan. Maka dari itu karena banyaknya penyalagunaan media sosial menghasilkan berbagai macam masalah dalam kehidupan bermasyarakat. Walaupun mempunyai niat baik untuk mempublikasikan suatu berita namun enggan mengkaitkannya dengan realitanya pada kehidupan sehari-hari maka akan menghasilkan berita yang hoax dan menyebar ke segala tempat. Semua hal ini merupakan problem-problem dari pemakaian media sosial dalam kehidupan sehari-hari dengan lingkungan tiap-tiap individu yang tidak sama.(Suyati, 2021)

Permasalahan sosial sekarang semakin beragam sampai berganti pada aksi kekerasan seperti tawuran yang di lakukan oleh para pelajar, perselisihan antara warga masyarakat menjadi hal yang lumrah di kehidupan bermasyarakat. Permasalahan sosial ini bisa dengan mudah melibatkan siapa saja yang menjadikan faktor utama pengaruh buruk dari media sosial. Terkadang permasalahan sosial ini banyak disebabkan oleh hal yang secara refleks, dan di latar belakangi pada hasrat sesaat yang dimana penyebabnya terjadinya konflik adalah hal-hal biasa. Namum permasalahan

yang di timbulkan atau korban dari konflik tersebut adalah bukan hal biasa, yaitu dapat merenggut nyawa seseorang. Pada saat ini telah sama-sama kita saksikan bahwa pelakunya tidak lagi memiliki rasa takut atas hal-hal kekerasan yang mereka lakukan dengan rencana atau bukan lagi dari hal yang refleks, terkadang menyeret pelaku pada skala yang cukup banyak dengan tujuan yang beragam mulai hanya memenuhi kebutuhan hidup sampai memperkaya hidupnya, dan bermula pada perasaan kekecewaan hingga pada rasa frustasi, bermula pada perasaan irinya hingga pada melampiaskan dendam lewat berkomentar buruk dan membuat kemudian menebarkan berita bohong untuk memperumit suatu masalah. Dalam konflik kekerasan ini tidak hanya melalui fisik saja tetapi juga terhadap psikis korban, dengan menyamar menjadi suatu kelompok tertentu kemudian menebarkan berita bohong yang menimbulkan konflik sosil pada masyarakat, kemudian konfik tersebut tidak hanya melibatkan suatu individu namun sudah menjadi konflik sosial, sebab penyebab masalahnya timbul bukan hanya berlandaskan pada permasalahan personal tetapi merupakan permasalahan sosial. Tindakan- tindakan seperti ini lumayan tersususn dengan rapi walaupun tidak berhubungan secara langsung dengan suatu lembaga tertentu.(Alviani & Gusnita, 2018)

Problem- problem yang timbul dalam kehidupan masyarakat dapat di sebabkan oleh aspek kesamaan dan selisih pada kebutuhan sosial, aspek keberagaman yang di sandang oleh indonesia, tentu dalam suatu aspek memiliki hal yang tidak semuanya sama. Namun oleh sebab itu memiliki kesempatan atau paksaan, serta dapat juga terjadi karena hal-hal lainnya. Maka dari itu dalam memakai media sosialnya tidak di gunakan secara benar, maka akan menjadikan kemampuan masyarakat yang pada dasar fundamental menjadi tidak sama sekali, kemudian tak berkembangnya masyarakat sebab masyarakat sudah apatis terhadap bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak. Oleh sebab itu pada jurnal ini penulis akan mejelaskan lebih luas dan lebih banyak lagi tentang bagaimana proses munculnya media sosial itu sendiri di masyarakat, kemudian bagaimana dampa media sosial terhadap konflik dalam masyarakat lalu bagaimana juga pengaruh dari media sosial ini dalam kehidupan sosialnya masyarakat yang bertujuan supaya agar penguna media sosial ini agar memiliki rasa tagungjawab atas pengunaannya, kemudian dapat

mengurangi konflik-konflik yang sangat kompleks dalam masyaarakat yang di sebabakan oleh media sosial ini yang pada akhirnya dapat melahirkan kehidupan masyarakat yang aman dan tentram, memiliki tolerensi yang tinggi.

METODE

Penelitian ini merupakan metode kualitatif pada bentuk analisis data (liberary research). dalam proses pengumpulannya dilakukan menggunakan menelusuri literatur-literatur ilmiah secara sistematis di artikel-artikel, jurnal, dan kitab yang membahasan secara komperhensif yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Konteks yang menjadi objek penelitian ini artinya yg terjadi langaung di Indonesia (studi khasus), maka data-data yang dielaborasikan itu berkaitan erat di bagaimana akibat media social terhadap permasalahan pada warga yang bisa pada analisis secara komperhensif dan mendalam. Selanjutnya selesainya dilakukan proses pengumpulan data dan analisis, maka penelitian ini menyampaikan suatu konklusi akhir terkait bagaimana akibat media social terhadap perseteruan di warga menjadi epilog akibat penelitian ini.

PEMBAHASAN

A. Media Sosial

Media umum adalah sebuah media online, para penggunanya bisa menggunakan simpel berpartisipasi, mengembangkan, serta menciptakan isi mencakup blog, jejaring sosial, wiki, lembaga dan global impian. rakyat di seluruh global paling awam menggunakan Blog ataupun jejaring sosial serta wiki. Pendapat lain berkata bahwa media umum artinya media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yg mengubah komunikasi sebagai obrolan interaktif. McGraw Hill Dictionary mengatakan bahwa media sosial ialah sarana yg dipergunakan sang orang-orang buat berinteraksi satu sama lain menggunakan cara menciptakan, menyebarkan, serta bertukar informasi dan gagasan pada sebuah jaringan serta komunitas virtual. (Rafiq, 2020)

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang mampu menghasilkan web laman eksklusif, lalu terhubung dengan sahabat-teman buat membuatkan informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak serta media broadcast, maka media sosial memakai internet. media sosial mengajak siapa saja yg tertarik buat berpertisipasi menggunakan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, dan membagi informasi pada waktu yang cepat serta tidak terbatas. Diantara banyaknya jejaringan media umum waktu ini, sebenarnya platform-platform tadi bisa dibedakan menjadi 4 tipe, yaitu:

1. Social Networking

   Social networking adalah jejaringan yang dapat membantu orang-orang atau organisasi tetap dapat terhubung secara online serta bisa membuatkan pandangan baru atau mengembangkan isu didalamnya. Social networking adalah tipe media sosial yg telah terdapat sejak dahulu. Hanya saja ketika ini poly orang yg tidak sadar sudah memakai media umum tipe social networking pada kehidupan sehari-harinya.Media sosial yang tergolong ke dalam tipe ini misalnya adalah Facebook, Twitter, WhatsApp, dan Line.

2. Media Sharing Networks

   Tidak selaras menggunakan social networking yang lebih penekanan pada jejaringan sosial, media sharing networks ini lebih berfokus di visual. Media sharing networks ini adalah tipe media umum yang lebih terlihat secara visual. Secara awam media sharing networks ini lebih serius di foto dan video. Media sosial yang tergolong dalam tipe ini adalah Instagram, Youtube, Snapchat, Tiktok. Meskipun Twitter dan Facebook juga dapat menampilkan foto dan video tapi Twitter dan Facebook tidak tergolong dalam tipe ini.

3. Discussion Forums

   Discussion forums termasuk media umum tertua. Platform yang termasuk pada tipe ini adalah Quora, Reddit, dan Kaskus pada Indonesia. Lihat saja, di lembaga-forum diskusi online tadi, banyak pengguna yg haus akan pengetahuan menjadi akibatnya sering kali melemparkan pendapat serta

opini beserta poly orang lainnya. Lewat discussion forums, orang-orang tidak perlu merasa malu buat menyampaikan pendapatnya serta bertanya terkait aneka macam macam hal.

4. Social Blogging Networks

   Bagi para penulis serta pebisnis mungkin menggunakan adanya social blogging networks sangatlah membantu. sebab atipe media umum ini sangat memungkinkan buat mempuslikasikan konten sebagai akibatnya audiens praktis untuk mencarinya lewat halaman pencarian google. Media sosial yang termasuk ke dalam tipe ini adalah Tumblr dan Medium. Kedua media sosial tersebut dapat kamu manfaatkan untuk mempublikasikan sebuah konten. (Sisi Reina Alviani & Gusnita, 2018)

B. Muncul Media Sosial Dalam Masyarakat

Masyarakat meruapakan sekelompok orang yang tinggal disuatu tempat tertentu, saling berinteraksi satu sama lain dalam waktu yang relatif lama, memiliki aturan dan adat-istiadat tersendiri yang lama-kelamaan akan menjadi sebuah kebudayaan. Media sosial mulai muncul dalam kehidupan masyarakat sejak dulu, meskipun tidak seeksis saat ini. Tahun 1995 lahir situs GeoCities yang fungsinya untuk melayani web hosting atau layanan peminjaman penyimpanan data website agar dapat di gunakan dari manapun. GeoCities adalah akar berdirinya website. Selanjutnya tahun 1997-1992 muncul sosial media yang pertama disebut dengan Classmates.com dan Sixdegree.com. pada tahun tersebut juga muncul situs untuk membentuk blog pribadi yang sering disebut dengan Blogger. Pada situs ini juga mempromosikan bagi para pengunanya untuk bisa membuat halam situs sendiri. selanjutnya pada tahun 2002 Friendster menjadi salah satu sosial medi yang sangat terkenal. Pada tahun 2003- sekarang mulai lahir bermacam-macam jenis sosial media dengan berbagai jenis dan keunggulan masing-masing.

Pada era globalisasi seperti saat ini datangnya internet semakin diperlukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat biasanya menggunakan media sosial untuk sarana mendapatkan informasi, pendidikan, sosialisasi maupun bisnis. Seperti saat ini ketika pandemik covid 19 masyarakat sangat memerlukan media sosial untuk bekerja maupun bersekolah di rumah. Media sosial sangat di butuhkan oleh

masyarakat agar dapat mencapai tujuannya. Beberapa media sosial yang sering di gunakan oleh masyarakat yaitu Facebook, Twitter, Whatsapp, YouTube dan Instagram. Media sosial telah melahirkan model hidup baru dalam kehidupan bermasyarakat (Mansyur, 2004). Melalui media sosial semua orang dapat saling berhubungan dan menjalin silaturahmi dengan siapapun, di manapun dan kapanpun.(Cahyono, 2021)

C. Dampak Media Sosial Terhadap Konflik di Masyarakat

Literasi digital yang merupakan sebuah ketertarikan maupun kemampuan setaip individu dalam menggunakan berbagaimacam teknologi dan alat komunikasi untuk dapat mengakses serta mengelola, dan bisa berkomunikasi dengan orang lain secara mudah dan lebih efektif. Dalam masyarakat informasi yang semakin harinya semakin berkembang dan dapat dilihat dari penggunaan media dalam kalangan masyarakat merupakan hal yang sangat lumrah, pada zaman sekarang ini semua kalangan masyarakat sangat menyukai media social bahkan tidak melihat dari umur. Penggunaan media yang semakin marak ini sudah pasti mempunyai dampak positif maupun negative, tergantung bagaimana masyarakat itu dapat mengendalikan diri dalam pemakaiannya dan bagaimana cara memanfaatkan media itu dalam hal yang positif atau negative.(Suyati, 2021b)

Dampak negative yang dapat ditimbulkan media dalam kalangan masyarakat diantaranya phubbing yang dapat diartikan sifat maupun tindakan acuh atau tidak mau tahu yang dilakukan seseorang dalam lingkungannya dan terus menerus focus dengan gadget dan tidak memperhatikan lingkungan atau orang yang ada disekitarnya untuk diajak berinteraksi, dengan demikian hal itu dapat dikatakan bahwasanya media dapat menjauhkan orang orang yang memang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi masyarakat secara langsung cenderung menurun karena media mempunyai fitur fitur yang dapat memudahkan masyarakat berkomunikasi via internet sehingga masyarakat mempunyai kecenderungan dalam penggunakan media dan menjadi kecanduan dan pada akhirnya masyarakat mempunyai dunianya sendiri dalam menggunakan gatged, dan sering terjadi konfilk antar organisasi atau kelompok tertentu dengan latar belakang yang berbeda beda. Namun dalam penggunakan media ini tentunya mempunyai sisi yang positif diantaranya dapat memperluas pergaulan dan membantu

masyarakat untuk dapat menemukan koneksi dan relasi yang baru, waktu dan jarak sudah tidak menjadi alasan untuk dapat berinteraksi dengan orang yang mempunyai jarak, dalam media dapat memberikan dan mendapatkan informasi secara cepat dan praktis, sehingga masyarakat tidak perlu melakukan hal hal yang memberatkan ketika ingin mendapatkan dan membagian suatu informasi, selain itu dana untuk menggunakan media social terbilang tidak mahal untuk dapat mengakses semua fitur fitur yang disediakan dengan fasilitas yang baik. (Yuliza, 2013)

Kehadiran media masa sebagai teknologi yang memberikan fasilitas tentunya memberikan perubahan cara hidup pada masyarakat, perubahan dalam social relationships (hubungab social) atau sebagai perubahan dalam keseimbangan hubungan social dari berbagai bentuk perubahan lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat dapat memberikan pengaruh dalam system social, sikap, pola perilaku dan nilai nilai dalam masyarakat itu sendiri. Jika dilihat dari system ekomoni dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap media, banyak masyarakat yang memperoleh untung tidak sedikit dengan melakukan bisnis, hal itu membuat masyarakat akan terus mengakses media karena sudah menjadi kebutuhannya.

Perubahan social budaya dalam masyarakat ketika media sudah mempunyai banyak peran adalah suatu struktur pola budaya dan social dalam kalangan masyarakat mengalami perubahan akibat sifat dasar manusia itu yang akan terus meminta untuk ada perubahan.

Samovar LA & Porter RE (2009) mengatakan bahwa media sosial dapat mengakibatkan perubahan pada enam unsur budaya:

1. Media sosial membawa perubahan pada kepercayaan , nilai, dan sikap.
   Dengan adanya media sosial, masalah dalam hubungan seseorang dengan sang pencipta tidak akan dianggap sebagai hubungan yang bersifat individual, namun disebut kelompok. Masyarakat dapat berbagi tentang pengalaman rohaninya terhadap pecipta dengan orang lain maupun kelompok melalui media sosial.
2. Pandangan dunia (worldview)
   Memandang dengan cara tradisional atau sempit sudah berubah menjadi cara pandang modern atau global. Hal ini menjadi sebab geger dalam buday.

3. Organisasi sosial

   Dibentuk dalam media social tidak akan lagi mempunyai sifat yang resmi. Seorang anggota organisasi media social bisa sangat aktif bahkan bisa juga pasif, tidak akan ada keterikatan dan tidak ada rasa tanggung jawab seperti pada dunia nyata. Namun justru hal ini yang menjadikan sebagian besar masyarakat bisa tertarik untuk dapat bergabung dengan organisasi yang ada dalam media sosial.

4. Tabiat manusia

   Status dalam media sosial sering menampakan egosentris, tabiat narsi,dan menimbulkan rasa ingin merasa lebih dari orang lain dan selalu ingin memamerkan kelebihan yang ada dalam diri sendiri. Kemudian tidak sedikit juga yang berusaha untuk menjatuhkan dengan membukan suatu kekurangan orang lain dan memejokkan.

5. Orientasi kegiatan

   Dalam orientasi kegiatan ada yang bersifat posotif dan negative, bersifat positif seperti memposting kegiatan yang bertujuan bisnis, kegiatan social atau perdagangan. Dan yang bersifat negatif seperti memposting suatu kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pencitraan serta pamer.

6. Persepsi tentang diri sendiri dan orang lain

   Perilaku masyarakat pengguna media social yang berusaha dalam membangun konsep diri mereka sendiri dengan menuliskan sesuatu dalam media social mereka. Mengekspos dirinya sendiri agar bisa mendapat perhatian dari pengguna lain. (Sari, 2020)

D. Pengaruh Media Sosial Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat

Media yang semakin bertambahnya zaman semakin pesat untuk menyampaikan pelayanan terbaik terhadap penggunanya menghasilkan media mempunyai posisi yang relatif penting dalam keseharian rakyat sekarang. Keberadaan media menggunakan rakyat telah tidak bisa dipisahkan sebab warga telah ketergantungan dengan media. Dari Ashadi Siregar sebagaimana dikutip sang Agung Kurniawan, media online dapat diartikan sebagai sebutan umum untuk sebuah

bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (personal komputer serta internet). Di dalamnya terdapat portal gosip, website (situs web), radio online, televisi online, pers online, dan lain sebagainya, menggunakan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yg memungkinkan pengguna atau konsumen memanfaatkannya. (Khatimah, 2018)

Kebutuhan masyarakat dalam menggunakan media tentu berbeda beda, sehingga media memiliki porsi porsi sendiri dalam kalangan masyarakat. Karakteristik media massa menurut Hafied Cangara 12 (1998:

1. Bersifat melembaga, dapat diartikan bahwasanya pihak yang bisa mengelola media itu dapat terdiri dari beberapa orang diantaranya informasi, pengeloloaan. pengumpulan, sampai pada penyajian informasi itu sendiri.
2. Bersifat satu arah, dapat diartikan bahwasanya komunikasi yang dilaksanakan itu kurang unutk bisa menjadikan dialog keduanya yaitu pengirim dan penerima.
3. Meluas dan serempak, dapat diartikan bahwasanya bisa untuk mengatasi hambatan waktu ataupu jarak, karena sudah memiliki kecepatan untuk bisa bergerak luas.
4. Menggunakan peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, film dan semacamnya.
5. Bersifat terbuka, dapat diartikan bahwasanya pesannya bisa diterima oleh siapapun dan dimanapaun tanpa mengenal usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Keberadaan atau eksistensi media massa dalam kehidupan masyarakat mempunyai peran yang begitu penting, menjadi pelopor yang dapat mengubah lingkungan yang ada pada public dan dapat mempengaruhi masyarakat melalui pesan dan informasi, pendidikan , hiburan dan dapat dijangkau masyarakat secara luas. Kesuksesan dalam masyarakat juga merupakan peran media yang menjalankan fungsi atau perannya sebagai komunikator yang baik. Media social juga bisa menjadi sarana hiburan bagi masyarakat dan pelepas ketenganan suasana yang dialami dalam kehidupan sehari hari. Pengaruh dalam menggunakan media massa dapat meliputi tiga aspek : aspek kognitif dapat dikatakan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu,

aspek afektif dapat dikatan yang awalnya tidak suka bisa menjadi suka, Aspek konatif dapat dikatakan bisa merubah sikap atau perilaku terhadap masyarakat. Tidak dapat dihindari kenyataan sebagaimana pentingnya peran media dalam masyarakat, dalam penggunaan mesia social juga harus berhati hati karena media social bersifat fleksibel, serta keikut sertaan pihak pihak yang dapat menontrol dan memperhatikan media sangat diharapkan untuk dapat memfilter hal hal yang terjadi dalam bermedia.(Wilkins et al.,2019)

KESIMPULAN

Masyarakat tidak terlepas dengan yang namanya media social yang dimana mayoritas masyarakat menggunakan media social untuk kebutuhan sehari-hari baik dalam konteks pendidikan,kemudian social masyarakat ataupun pekerjaan. Media social menjadi alat bagi masyarakat untuk menunjang kehidupan dan berinteraksi (komunikasi) satu sama lain tanpa harus bertemu langsung (tatap muka) dan dalam penggunaan media social ini lebih efektif dan efisien. Dari masa ke masa media social berkembang sehingga bermunculan situs-situs baru ataupun aplikasi baru yang di keluarkan, contoh dalam penggunaan media social yang sering digunakan oleh masyarakat itu yang pertama Facebook, WhatsApp, Instagram, Telegram, YouTube dan masih banyak lagi.

Tapi dalam hal ini media social memiliki dampak atau impek kepada masyarakat baik dampak positif ataupun dampak negatif. Dampak positif dalam penggunaan media social di kalangan masyarakat itu yang pertama memudahkan dalam mengakses segala hal baik dalam pendidikan ataupun pekerjaan kemudian memperluas pergaulan,relasi tanpat terikat dengan waktu ataupun jarak, sementara dampak negatif dalam penggunaan media social ini adalah media social sering digunakan untuk kejahatan baik,merampok, menipu, kemudian sering terjadi membuat seseorang tidak acuh atau tidak mau tau terhadap orang lain sehingga interaksi social itu tidak ada karna sibuk dengan gatged nya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Hager, G., & Wellein, G. (2021). Pppp. *Introduction to High Performance Computing for Scientists and Engineers*, 194–210. https://doi.org/10.1201/ebk1439811924-14

Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren penggunaan media sosial selama pandemi di indonesia. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, *7*(2), 13–23.

Kerja, E. P. T. (1967). *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *13*(April), 15–38.

Khatimah, H. (2018). Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat. *Tasamuh*, *16*(1), 119–138. https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548

Yuliza. (2013). Peran Media Massa Dalam Perubahan Sosial Budaya Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Alviani, Sisi Reina, & Gusnita, C. (2018). Analisis Media Sosial Sebagai Pembentuk Konflik Sosial di Masyarakat. *Jurnal Masaliq*, *2*(4), 222–227. http://repository.ut.ac.id/7962/

Alviani, Sisi Renia, & Gusnita, C. (2018). Analisis Media Sosial Sebagai Pembentuk Konflik Sosial di Masyarakat. *Sosial and Political Challenges in Industrial 4.0*.

Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial , Humoria, Seni*, *Vol. 1 No.*, 137–144.

Cahyono, A. S. (2016). *PENGARUH MEDIA SOSIALTERHADAP PERUBAHAN SOSIALMASYARAKAT DI INDONESIA*.

Cahyono, A. S. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Al Adyaan: Jurnal Sosial Dan Agama*, *2*(7), 142–149. https://doi.org/10.1201/ebk1439811924-14

Khatimah, H. (2018). Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat. *Tasamuh*, *16*(1), 119–121. https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548

Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, *1*(1), 19–21.

Sari, F. L. (2020). Dampak Pemberitaan Covid19 Di Media Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat Di Dusun Kemuning Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. *Mediakita*, *4*(1), 4–6. https://doi.org/10.30762/mediakita.v4i1.2449

Suyati. (2021a). Dampak Media Sosial Terhadap Konflik di Masyarakat. *Jurnal PETIK*, *Vol.7 No.1*.

Suyati, S. (2021b). Dampak Media Sosial Terhadap Konflik di Masyarakat. *Jurnal Petik*, *7*(1), 30–36. https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.960

Wilkins, L. H. F., Batumalai, P., & Jasmi, K. A. (2019). Media Sosial dan Perpustakaan Menurut Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(8), 1–16.

Yuliza. (2013). Peran Media Massa Dalam Perubahan Sosial Budaya Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1–6.